

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas pelaksanaan program tujuh poe atikan istimewa di SMPN Darangdan 3 dalam pengembangan nilai nilai budaya sekolah berkarakter, merujuk pada hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan pada BAB IV, serta temuan-temuan di lapangan yang disandingkan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan program Ttujuh Poe Atikan istimewa di SMPN Darangdan 3 dalam pengembangan nilai nilai budaya sekolah berkarakter . Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan *Program Tujuh Poe Atikan* di SMP Negeri Darangdan 3 peneliti bisa menarik kesimpulan bahwa program *Tujuh Poe Atikan* sudah berjalan sesuai dengan regulasi yang ada. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program yaitu kurangnya dukungan serta pemahaman yang mendalam dari orang tua tentang konsep pendidikan karakter “ Tujuh Poe Atikan “menjadi faktor penyebab mereka belum bisa mendukung keterlaksanaan program Tujuh Poe Atikan.

Program pendidikan karakter terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran moral,sikap positif dan prilaku siswa. Namun, efektivitas ini sangat bergantung pada implementasi yang konsisten dan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi

Peindiidiikan karakter adalah upaya yang teireincana untuk meinjadiikan peiseirta diidiik meingeinal, peidulii dan meingiinteirnaliasii nilaii nilaii sehiingga peiseirta diidiik beirpriilaku iinsan kamiil,diimana tujuan peindiidiikan karakter adalah meiniingkatkan mutu peinyeileinggaraan dan hasil peindiidiikan dii seikolah meilaluii peimbeintukan karakter peiseirta diidiik seicara utuh,teirpadu, dan seiiimbang, seisuai standar kompetensi lulusan. Pelaksanaan

program *Tujuh Poe Atikan* di SMP Negeri Darangdan 3 memiliki implikasi terhadap karakter peserta didik dan budaya sekolah. Penanaman karakter melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler membentuk budaya sekolah yang berkarakter *Tujuh Poe Atikan*. Implikasi pendidikan karakter terhadap budaya sekolah mencakup beberapa aspek penting yang dapat mempengaruhi keseluruhan lingkungan sekolah. Berikut adalah beberapa implikasi utama:

1. **Pembentukan Nilai dan Norma:** Pendidikan karakter membantu dalam pembentukan nilai-nilai dan norma-norma positif di lingkungan sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat menjadi bagian integral dari budaya sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan pribadi.
2. **Peningkatan Atmosfer Sekolah:** Dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat, atmosfer sekolah menjadi lebih positif dan suportif. Ini menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa, guru, dan staf, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah.
3. **Penguatan Hubungan Antarindividu:** Pendidikan karakter mendorong hubungan yang lebih baik antara siswa, guru, dan staf. Dengan menekankan pada nilai-nilai seperti empati, kerjasama, dan saling menghormati, hubungan antarindividu di sekolah menjadi lebih harmonis dan produktif.
4. **Pengurangan Perilaku Negatif:** Pendidikan karakter efektif dalam mengurangi perilaku negatif seperti bullying, kekerasan, dan ketidakjujuran. Dengan menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, siswa lebih cenderung untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab.
5. **Peningkatan Prestasi Akademik:** Lingkungan yang positif dan suportif yang dihasilkan dari pendidikan karakter dapat berkontribusi pada
6. peningkatan prestasi akademik siswa. Siswa yang merasa dihargai dan didukung lebih mungkin untuk fokus pada belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

7. Partisipasi Orang Tua dan Komunitas: Pendidikan karakter yang efektif juga melibatkan partisipasi aktif dari orang tua dan komunitas. Ini menciptakan sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar, memperkuat upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif di luar lingkungan sekolah.

8. Persiapan Kehidupan di Masa Depan: Dengan menanamkan nilai-nilai karakter, siswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap dan perilaku yang positif. Pendidikan karakter membantu membentuk individu yang tidak hanya sukses secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan etika yang kuat.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk budaya sekolah yang positif, produktif, dan berorientasi pada nilai-nilai moral yang kuat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diperoleh bahwa efektifitas pelaksanaan program *Tujuh Poe Atikan* memiliki implikasi terhadap budaya sekolah berkarakter *Tujuh Poe Atikan*, namun belum berdampak terhadap karakter kepedulian terhadap lingkungan, kesopanan dan perilaku jujur. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi dengan harapan timbulnya kebermanfaatan bagi SMP Negeri 3 Darangdan dan bagi pelaku pendidikan pada umumnya. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pelatihan dan Pengembangan Guru: Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting. Pelatihan ini dapat mencakup metode pengajaran nilai-nilai karakter, strategi integrasi nilai budaya dalam kurikulum, serta teknik manajemen kelas yang efektif..

2. **Keterlibatan Aktif Orang Tua dan Komunitas:** Partisipasi orang tua dan komunitas sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Sekolah dapat mengadakan workshop, pertemuan rutin, dan kegiatan bersama yang melibatkan orang tua dan komunitas untuk mendukung dan memperkuat implementasi program.

3. **Evaluasi dan Monitoring yang Berkelanjutan:** Evaluasi dan monitoring program secara berkala penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. Umpan balik dari siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program..

4. **Penguatan Hubungan dan Komunikasi Antarindividu:** Membangun hubungan yang kuat dan komunikasi yang efektif antara siswa, guru, dan staf sekolah dapat memperkuat implementasi program. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan team building, mentoring, dan sesi bimbingan konseling.

5. **Penghargaan dan Pengakuan:** Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan perilaku dan nilai-nilai karakter yang positif dapat memotivasi siswa lain untuk mengikuti jejak mereka. Ini dapat dilakukan melalui penghargaan bulanan, sertifikat, dan pengakuan publik.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan program Tujuh Poe Atikan dapat lebih efektif dalam mengembangkan nilai-nilai budaya sekolah yang berkarakter dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik bagi semua pihak.